PENGARUH COSPLAY TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DALAM KOMUNITAS ANIME LOVERS KARAWANG

ELLEN YULIA CANTIKA

43131520200026

STBA JIA

2024

Abstrak

Cosplay merupakan seni perfomace atau pertunjukan memakai kostum yang menggambarkan suatu karakter tertentu. Seseorang yang melalukan cosplay dikenal dengan cosplayer. Budaya populer Jepang juga sering disebut J-Pop yang meliputi anime, manga, film, music, fashion, cosplay dan lainnya. Sedangkan, minat belajar adalah memiliki rasa ketertarikan akan hal yang dipelajarinya, menyukai pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. komunitas ALKA ini menjadi komunitas pop culture Jepang yang berkembang pesat dan memiliki ratusan member dan aktif dalam kegiatan kegiatan bertema pop culture Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh budaya cosplay terhadap minat pembelajaran Bahasa Jepang, Fokus dari penelitian ini kepada para cosplayer yang minat untuk mempelajari Bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana dengan mengumpulkan data melalui kuisioner agar mengetahui adanya pengaruh cosplay dan minat belajar bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukan bahwa besarnya nilai signifikan korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.761. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0.578 maka, budaya Jepang cosplay berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Jepang sebesar 57,8%. Variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 42,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh budaya *cosplay* terhadap minat pembelajaran Bahasa Jepang.

Kata kunci: budaya popular Jepang, cosplay, komunitas ALKA, minat belajar